

SKRIPSI

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL ISTRI KEDUA
GUS KARYA ANISA AE**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Selly Puji Hartanto

NIM: 17.0401.0013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra diciptakan berupa bentuk pemikiran kreatif yang berasal dari imajinasi manusia. Karya sastra kreatif lahir dalam bentuk seni bahasa dan dapat diibaratkan sebagai potret cerita tentang kehidupan manusia¹. Oleh karena itu, sebuah sastra berisi tentang permasalahan tentang ruang lingkup kehidupan manusia baik berupa kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Novel merupakan karya sastra fiksi yang merealisasikan kehidupan pengarang melalui tokoh dalam cerita dan nilai yang dapat diambil manfaatnya sebagai ungkapan peristiwa yang dialami pengarang dalam kehidupan². Novel juga mampu memberikan penanaman nilai-nilai yang diinginkan melalui kata-kata yang tersirat. Pada umumnya novel mengandalkan penggambaran peran dan latar belakang secara maksimal guna mengarahkan pembacanya pada gambaran realita kehidupan dan nilai-nilai kehidupan. Di antara nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel antara lain yaitu nilai sosial, nilai pendidikan, nilai moral, nilai religius dan lainnya.

Nilai religius merupakan pengikat diri kepada Tuhan atau lebih tepatnya manusia menerima ikatan itu justru karena ikatan itu dialami sebagai

¹Ginanjari Nurhayati, *Apresiasi Prosa Fiksi* (Surakarta: Cakrawala Media, 2012).

²Hilmy Yahya dan Elen Inderasari, 'Representasi Aqidah Dan SYariat Islam Dalm Novel I Am Sahraza Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahenedra', 2020, 1–22.

sumber kebahagiaan sehingga tercapai integrasi yang membentuk kepribadian³. Religius sendiri memiliki arti bersifat religi, keagamaan yang saling bersangkutan dalam religi⁴. Secara istilah “religius” berarti membawa konotasi bermakna agama.

Nilai religius secara konkrit dalam penelitian ini meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri serta alam sekitar. Hubungan kepada Tuhan tertuang dalam aqidah seseorang (iman kepada Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadhar). Hubungan pada sesama manusia merupakan perbuatan muamalah yang didasarkan pada kepercayaan serta mengandung akhlaq baik⁵.

Novel Istri Kedua Gus merupakan salah satu karya sastra novel yang mengandung nilai-nilai religius. Novel Istri Kedua Gus karya Anisa AE menceritakan tentang seorang Kyai yang memutuskan menikah untuk kedua kalinya hanya berselang satu bulan setelah pernikahan pertamanya. Perjuangan istri pertama untuk mengikhlaskan sang suami menikah kembali menjadi daya tarik novel Istri Kedua Gus. Perjuangan Nisa untuk menerima kehendak orang tua dan Gus menikahinya tanpa persetujuan juga menjadi sorotan utama dalam novel ini. Kondisi Nisa sebagai perempuan yang lemah dengan penggambaran fisik yang tidak sempurna serta kondisi memaksanya tidak memiliki pendidikan

³Nurul Setorini Ratri Mei, Bagiya, ‘Nilai Religius Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Dan Skenario Pembelajaran Di Kelas XI SMA’, *Garuda*, 2014.

⁴Dkk Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Wacana University Press, 2005).

⁵Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010).

yang cukup menjadikannya terlihat lemah dan seolah-olah harus menerima keadaan tanpa memedulikan kehendaknya. Di dalam novel penggambaran perempuan adalah sebagai pasangan laki-laki yang sensitif dan tulus disertai dengan kelemahan sehingga menjadi sasaran penindasan secara hak dalam hal ini kehendak mengambil keputusan⁶. Sedangkan pada hakikatnya perempuan adalah menjadi makhluk penuh kasih sayang yang menjadi istri dan memerlukan pengetahuan dalam menjalankan tugasnya.⁷

Selain itu kisah poligami yang tak biasa juga menjadi hal menarik dalam novel ini. Poligami merupakan fenomena yang kerap terjadi dari zaman dulu hingga sekarang. Dalam ajaran Islam poligami bukanlah perbuatan yang diperintahkan/diwajibkan Allah kepada kaum laki-laki.

Kisah-kisah fiksi poligami kerap kali dilatari dengan suasana religius di lingkungan tokoh-tokohnya. Tak berbeda dengan novel *Istri Kedua* Gus yang juga dilatari dengan suasana pesantren milik tokoh utama. Meski demikian, suasana religius dan pemahaman tentang Islam yang sudah mumpuni tidak membuat rumah tangga keluarga poligami ini terlihat harmonis. Kehidupan pesantren kerap kali menawarkan kisah-kisah yang sarat dengan makna religius. Pernikahan pertama tokoh Azzam yang diwarnai dengan paksaan dan persyaratan poligami yang sulit diterima oleh tokoh Miftah menjadi konflik berkepanjangan. Hal inilah yang menjadi ujian iman di antara keluarga poligami ini. Konflik kehidupan dalam rumah tangga ini diwarnai dengan kisah

⁶Istania Widayati Hidayati, 'Menggagas Filsafat Pendidikan Perempuan', *TARBIYATUNA*, 9.2 (2018), 117–24.

⁷Hidayati, 'Menggagas Filsafat Pendidikan Perempuan'.

keteladanan religius dari para tokohnya yang memiliki latar belakang sebagai seorang Kyai.

Ujian iman dan pertaruhan keadilan dalam rumah tangga poligami yang dirasakan para tokohnya membuat para pembaca mampu mengambil ibrah. Kesabaran dan ketabahan yang dimiliki para tokoh dalam menghadapi ujian rumah tangga juga ujian kehidupan yang lain menjadikan para pembacanya diingatkan kembali atas pemilik kehidupan ini. Novel yang mengandung nilai keteladanan dari para tokohnya ini, serta kisah yang disampaikan secara sederhana didukung dengan pengalaman religi mampu membuat para pembacanya memetik hikmah terutama nilai religius yang terkandung di dalamnya. Novel ini juga menggunakan bahasa sehari-hari sehingga sangat mudah untuk dipahami seta dibaca sekalipun bagi orang yang tidak terlalu menyukai sastra.

Nilai religiusitas dalam kehidupan di masyarakat mulai hilang terutama pada anak muda. Namun, dengan adanya karya novel ini dapat memberikan pencerahan bagi kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama yaitu akhlak. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan motivasi bagi generasi muda sebagai manusia yang takwa, beriman, berakhlak, berilmu dan belajar tentang hakikat kehidupan dalam memaknai sebuah arti cinta dan bahagia. Selain itu, pendidikan mengenai religiusitas tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan, karya-karya sastra juga memiliki pesan religius yang pantas untuk dikaji secara akademis hingga dapat diambil manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari berdasarkan kajian ilmiah secara mendalam. Kisah

romansa dengan penggunaan alur ceritanya yang begitu apik dan memiliki nilai religius dapat menjadikan pembacanya lebih bijaksana dalam mengatasi konflik kehidupan dan termotivasi untuk meneladani karakter tokoh yang baik karena dalam novel ini banyak ditemukan nilai religius keimanan kepada Allah SWT dan selalu ikhlas dalam menerima segala ketentuan-Nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menggali nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE. Penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Istri Kedua Gus* Karya Anisa AE”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian lebih terarah dan pembahasannya tidak melebar. Adapun penulis membatasi masalah penelitian ini berfokus untuk mengetahui nilai-nilai religius dan pesan pada novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai religius dan pesan yang terkandung dalam novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE.

D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai religius dan pesan-pesan dalam novel Istri Kedua Gus karya Anisa AE. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan peminat sastra pada umumnya dalam memahami nilai-nilai atau pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
2. Dapat memperkaya hasil penelitian tentang nilai religius pada novel.
3. Dapat memberikan alternatif sebagai sarana atau media belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Nilai Religius

Nilai merupakan sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai, secara singkat nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang baik⁸. Nilai merupakan anggapan perilaku serta pengaturan baik dan buruknya suatu perilaku. Nilai-nilai tertentu digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk berperilaku secara konsisten dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan masyarakat⁹.

Streeman dalam Sutarjo Adisusilo¹⁰ berpendapat bahwa nilai merupakan sesuatu yang menjadi acuan dalam hidup sehingga menjadi titik tolak dan tujuan hidup. Sedangkan Mulyana dalam Tri Sukitman¹¹ mendefinisikan nilai sebagai suatu rujukan dan keyakinan untuk menentukan sebuah pilihan, yang selanjutnya melahirkan suatu tindakan dari seseorang.

Nilai merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku

⁸Rahman Taufik, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

⁹Hera Nurcahyani, 'Religiositas Islam Dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2.2 (2004).

¹⁰Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).

¹¹Tri Sukirman, 'Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.2 (2016), 86.

seseorang. Selain itu, dapat dikatakan nilai merupakan sesuatu yang berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Sehingga nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang positif yang bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

Secara aksiologis, nilai dibagi berdasarkan pengelompokan pada kualitas nilai itu sendiri, yaitu dalam nilai baik atau buruk yang diambil dari etika, dan nilai indah atau jelek berdasarkan estetika. Namun, seiring berjalannya waktu macam-macam nilai kemudian berkembang menjadi beraneka ragam tergantung kategori bidang objek penggolongan nilai. Sehingga nilai dapat melekat pada apa saja baik pada benda, keadaan, peristiwa dan lainnya. Walter G. Everett dalam Soelaeman¹² menggolongkan nilai dalam beberapa kelompok:

- a) Nilai-nilai ekonomi, ditunjukan oleh harga pasar dan meliputi seluruh benda yang dapat diperjualbelikan.
- b) Nilai-nilai jasmani, ditunjukan pada kesehatan, efisiensi, keindahan dan kehidupan badan.
- c) Nilai-nilai hiburan, ditunjukan pada permainan dan waktu senggang yang dapat menyumbang pada gaya hidup.
- d) Nilai-nilai sosial, berasal dari kebutuhan pribadi dan sosial yang diinginkan.

¹²Soelaeman Munandar, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005).

- e) Nilai-nilai moral keseluruhan dari kebutuhan pribadi dan sosial yang diinginkan.
- f) Nilai-nilai estetis, diambil dari keindahan dalam alam dan karya seni.
- g) Nilai-nilai intelektual, yaitu nilai pengetahuan dan pengajaran kebenaran.
- h) Nilai-nilai keagamaan, yaitu nilai agama dan pengajaran dalam menjalani kehidupan.

Adapun istilah religi merupakan konotasi dari makna agama. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia religi diartikan sebagai sifat yang terkait dengan nilai-nilai keagamaan, yang terdapat hubungannya dengan religi. Religi sendiri berarti kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan adanya kekuatan kodrati di atas manusia. Menurut Jauhari¹³ menjelaskan bahwa nilai religius ialah bentuk perilaku manusia yang tertata yang sesuai dengan aturan agamanya. Religiusitas memiliki nilai-nilai yang saling berkaitan, nilai antara diri sendiri dengan Tuhan.

Nilai religius adalah nilai mengenai sebuah konsep kehidupan yang religi atau kehidupan yang beragama, memiliki arti sebagai ikatan atau hubungan yang mengatur adanya manusia dengan Tuhannya. Nilai religius juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya seperti kebudayaan dan aspek sosial selain itu nilai religius juga sangat erat hubungannya dengan kehidupan akhirat yang misterius bagi

¹³ Jauhari Heri, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response* (Bandung: Arfino Raya Bandung, 2020).

pandangan manusia. Kehidupan akhirat inilah yang membedakan dengan nilai-nilai lainnya.

Nilai religius adalah sebuah nilai kehidupan yang terdiri dari tiga pokok antara lain (akidah, ibadah dan akhlak) yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Fridayanti¹⁴ menjelaskan religius sebagai sebuah aspek motivasi dalam beragama dan seberapa kuat komitmen seseorang dalam beragama mulai dari aspek pengetahuan, keyakinan, praktik dan konsekuensi yang dipasrahkan kepada Tuhannya. Dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah sebuah hubungan, kedekatan jiwa yang ada di dalam diri manusia sebagai bentuk kepasrahan diri, tunduk dan taat hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pendidikan Agama Islam, nilai religius merupakan salah satu dari tujuan Pendidikan Agama Islam yang membentengi aqidah melalui nilai moral, etika, keadilan individu dan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist¹⁵. Adapun unsur nilai religius menurut Ahmadi dan Noor¹⁶ adalah akidah, ibadah, dan muamalah.

Nilai religius akidah terdiri dari enam bagian rukun iman, yaitu: (1) iman kepada Allah SWT, (2) iman kepada malaikat-Nya, (3) iman kepada kitab-kitab-Nya, (4) iman kepada nabi dan rasul-Nya, (5) iman kepada hari

¹⁴ Fridayati, 'Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.10 (2015).

¹⁵Istania Widayati Hidayati, Akhmad Baihaqi, and Afga Sidiq, 'How Islamic Education Impacts Personal Life of Student of Senior High School?', 436 (2020), 858–62.

¹⁶Abu dan Noor Salami Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

akhir, dan (6) iman kepada takdir-Nya. Nilai religius ibadah terbagi ke dalam lima bentuk rukun Islam, yaitu : (1) syahadat, (2) salat, (3) zakat, (4) puasa, dan (5) melaksanakan ibadah haji. Nilai religius muamalah, merupakan bentuk hubungan antara manusia dengan manusia¹⁷.

Adapun nilai-nilai religius yang teraktualisasikan pada kehidupan sehari-hari kepada diri sendiri dalam aturan-aturan akhlak di antaranya (1) sabar, (2) pemaaf, (3) adil, (4) ikhlas, (5) berani, (6) amanah, dan (7) mengembangkan semua sikap yang terkandung dalam akhlaq atau budi pekerti yang baik¹⁸.

Nilai religius merupakan nilai-nilai yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berisi nilai-nilai religius yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pendidikan formal. Nilai religius dalam pendidikan Agama Islam juga menjadi segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepada siswa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan antara manusia dengan Tuhan dan tugas-tugas sosial mereka.¹⁹ Dengan demikian nilai religius menjadi dasar-dasar dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam.

¹⁷Ali Mohammad daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

¹⁸Mohammad daud.

¹⁹ Mudyahardjo.

2. Karya Sastra Novel

Sastra diciptakan oleh manusia berupa sebuah bentuk pemikiran kreatif yang berada dalam ruang lingkup imajinasi manusia²⁰. Karya sastra yang kreatif lahir dari bahasa, dari bahasa tersebut lahirlah cerita hidup manusia. Pada hakikatnya sastra dapat dilahirkan dari siapa saja karena sastra merupakan suatu ungkapan jiwa seseorang yang indah baik dirasa, dilihat maupun didengar.

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)²¹, novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Abrams dalam Nurgiyantoro²² berpendapat bahwa novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung suatu rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di lingkungannya dan menonjolkan watak dan sifat setiap tokohnya. Sedangkan menurut H.B Jasin dalam Purba²³, novel merupakan sebuah cerita mengenai suatu episode kehidupan, suatu kejadian yang luar biasa dan sebuah krisis yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam kehidupan

Lebih lanjut, menurut Laelasari dan Nurlailah novel merupakan cerita fiksi yang mengandung unsur instrinsik dan ekstrinsik. Di dalam novel,

²⁰Lisa Esi Lestari, 'Nilai Religius Dalam Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2013.

²¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

²²Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fisik* (yogyakarta: Gajah Mada Press, 2009).

²³Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

biasanya pengarang akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca pada gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel.

Sastra religius adalah sastra yang mengandung nilai-nilai ajaran agama, moralitas, dan unsur estetika. Karya sastra seperti itu menunjukkan bahwa pengarang merasa terpanggil untuk menghadirkan nilai-nilai keagamaan ke dalam karya sastra. Karya sastra yang menghadirkan pesan-pesan keagamaan yang isi ceritanya diambil dari kitab-kitab suci keagamaan jumlahnya sangat banyak²⁴.

B. Penelitian Terdahulu

Menghindari terjadinya penelitian yang berulang dan untuk memperkuat penelitian menjadi lebih komprehensif, peneliti berusaha melakukan kajian dan identifikasi terhadap beberapa penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

Penelitian oleh Mahdijaya²⁵ dkk yang berjudul Nilai-nilai Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang pendeskripsian nilai religius yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Teknik

²⁴Aisyah Anasrullah, 'Nilai-Nilai Religius Pada Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sujani', *Jurnal Stilistika*, 10.1 (2017), 27–42.

²⁵Andry Gunawan, Ali Mustofa, and Bambang Riadi, 'Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El Shirazy Dan Rancangannya', *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, Maret (2018), 1–10.

pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan yang secara khusus meneliti teks novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy dengan memanfaatkan teknik daftar data. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu :1) nilai-nilai akidah ditemukan 26 kutipan, 2) nilai-nilai ibadah ditemukan 18 kutipan, dan 3) nilai-nilai muamalah ditemukan 33 kutipan. Fahri sebagai tokoh utama dalam novel ini telah menjalankan nilai religius akidah, ibadah dan muamalah Islam dengan baik. Ia mampu menghidupkan cahaya Islam di Skotlandia yang mayoritas pemeluk agama Yahudi dan Nasrani.

Penelitian oleh Ratri Mei Adhadilla²⁶ dkk yang berjudul *Nilai Religius Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA* dengan tujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, (2) nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, dan (3) skenario pembelajaran novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* saling berkaitan dan menyatu dengan nilai religius yang terdapat di dalamnya, (2) nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia mencakup empat aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia; (c) hubungan

²⁶Ratri Mei, Bagiya.

manusia dengan alam sekitar; (d) hubungan manusia dengan diri sendiri, dan (3) skenario pembelajaran novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia menggunakan model pembelajaran *cooperative group investigation*. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.

Penelitian oleh Nurul Fatimah²⁷ yang berjudul *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Intertekstual)* dengan tujuan mengkaji nilai-nilai religius pada novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini meliputi “*Hablum minallah dan Hablum minan-nas*”. Dalam hubungannya dengan Allah ditemukan tujuh nilai-nilai religius, yakni: (1) nilai keimanan (2) nilai ikhtiar, (3) nilai tawakkal, (4) nilai kesabaran, (5) nilai hidayah, (6) nilai tauhid, (7) pertolongan Allah sedangkan dalam hubungannya dengan sesama manusia ditemukan empat nilai religius, yakni: (1) saling tolong menolong antar sesama umat manusia, (2) saling menghormati dan menghargai

²⁷Nurul Fatimah, ‘Nilai-Nilai Religius Dalam Novel “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Intertekstual)’, *NOSI*, 2.9 (2015), 119.

sesama manusia, (3) toleransi antar umat beragama, (4) larangan membalas dendam.

Penelitian oleh Aisyah Anasrullah²⁸ dengan judul Nilai-Nilai Religius Pada Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sujani yang bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai religius dalam novel Ajari Aku Menuju Arsy karya Wahyu Sujani yang bersumber dari Al-quran dan Al-hadits. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) untuk memperoleh deskripsi tentang nilai-nilai religius dalam hubungan manusia dengan Allah dan (2) untuk memperoleh deskripsi tentang nilai-nilai religius dalam hubungan manusia dengan manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel Ajari Aku Menuju Arsy ini meliputi “Hablum minallah dan Hablum minan-nas”. Dalam hubungan manusia dengan Allah, ditemukan lima nilai-nilai religius, yakni: (1) nilai sabar, (2) nilai keimanan, (3) nilai ikhtiar, (4) nilai tawakal, (5) nilai taubat. Dalam hubungan manusia dengan manusia, ditemukan lima nilai religius, yakni: (1) tolong menolong, (2) hasud/dengki, (3) persaudaraan, (4) zalim, (5) memaafkan.

Dari berbagai penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah meneliti tentang nilai-nilai religius. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek

²⁸Anasrullah, ‘Nilai-Nilai Religius Pada Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sujani’, *Jurnal Stilistika*, 10.1 (2017), 27–42..

dari penelitian ini berupa karya sastra novel terbaru yang belum pernah digunakan sebagai penelitian sebelumnya termasuk penelitian tentang nilai religius. Adapun fokus penelitian ini adalah nilai-nilai religius yang terkandung dan pesan yang ingin di sampaikan penulis novel dalam karyanya yaitu Istri Kedua Gus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dari karya tulis ilmiah. Penelitian kepustakaan secara sederhana dapat dipahami sebagai kegiatan melakukan kajian dan Analisa terhadap bahan-bahan yang bersumber dari kepustakaan²⁹. Penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penjelasan dan penyampaian makna atau simbol data yang tersurat dan tersirat dari data yang dikumpulkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat sebagaimana adanya. Jauhari³⁰ mengemukakan metode deskripsi adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

²⁹Sopiah Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi offset, 2010).

³⁰Jauhari Heri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasikan menjadi 2 sumber data yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah novel *Istri Kedua* karya Anisa AE yang diterbitkan oleh Falkon Publishing Jakarta pada tahun 2021 dengan ketebalan buku 331 halaman. Novel tersebut merupakan novel yang baru dirilis pada tahun 2021 dan banyak menjadi sorotan masyarakat hingga akan diangkat sebagai film. Novel tersebut menggunakan gaya bahasa yang mudah di mengerti, selain itu kisahnya yang banyak menguras emosi para pembaca membuat karya tersebut menarik dan disukai khalayak umum.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu berupa sumber data kepustakaan yang berkaitan dengan buku, jurnal, artikel, atau yang lain sebagai pendukung dalam proses mendeskripsikan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku relevan dengan nilai-nilai religius, dalam hal ini penulis menggunakan buku *Tauhid* karya Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan jilid 1-2, *Tuhan Ada Di Hatimu* karya Husein Ja'far Al-Hadar dan *Tugas Intelektual Muslim* karya Ari Susanto. Adapun artikel yang penulis gunakan yaitu artikel dengan judul *Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy* karya Eni Susilawati yang

diterbitkan dalam Jurnal Stilistika volume. 2 nomor 1 terbit pada 1 April 2017.

C. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari³¹.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati ketepatan antara data yang diperoleh dan telah dianalisis dengan sumber lain yang kredibel sesuai dengan tema, agar mendapat hasil yang valid dan reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan, data-data, keterangan, sumber-sumber informasi terpercaya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan referensi lain yang terdapat diperpustakaan maupun di internet³².

³¹M. Djunaidi dan Fauzan Amanshur Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

³²E. Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABET, 2014).

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan mengumpulkan data melalui penelitian pustaka. Peneliti membaca secara berulang-ulang dan berkesinambungan mengenai isi novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE. Menelaah data berupa nilai religius dalam novel Istri Kedua Gus karya Anisa Ae secara menyeluruh.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yang merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, demikian menurut Barcus. Secara teknis, *content analysis* ini mencakup upaya: 1) Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, 2) Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan 3) Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi³³. Proses yang dilaksanakan untuk menganalisis penelitian ini meliputi identifikasi data, dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan terhadap novel Istri Kedua Gus yang didalamnya terkandung nilai-nilai religius, kemudian mendeskripsikan komponen yang terkandung dalam setiap data, menganalisis dengan cara melakukan pencatatan hasil dan mengklasifikasinya.

³³Suliswiyadi, '*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Novel *Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE merupakan karya sastra fiksi yang memiliki pesan moral sesuai dengan ajaran Islam. Poligami dalam syaria Islam diambil dari perilaku Nabi Muhammad yang melakukan pernikahan poligami. Akan tetapi perilaku tersebut harus diimbangi dengan sikap keikhlasan dan adil dari para pelakunya. Sikap tersebut yang mampu mengantarkan keindahan rumah tangga hingga ke akhirat. Tanpa adanya sikap ikhlas dan adil, keindahan dan keberkahan rumah tangga akan sulit dicapai.

Nilai- religius dalam setiap rumah tangga poligami kerap kali menjadi sorotan, mengingat poligami merupakan ajaran dan sunah Nabi Muhammad. Agama juga mengajarkan nilai kebaikan untuk menjadi manusia lebih baik dalam berbagai keadaan. Nilai religius dalam cerita poligami Novel *Istri Kedua* Gus diantaranya yaitu uraian tentang nilai aqidah berupa Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, Iman kepada Rasul Allah SWT. Iman kepada Qadha dan Qadar. Uraian tentang nilai ibadah yang paling menonjol yaitu senantiasa melakukan ibadah salat tepat waktu. Adapun nilai Akhlaq/Mu'amalah berupa menghormati kedua orang tua, ikhtiar, murah hati, jujur, adil, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, tawakal, memaafkan.

B. Saran

Setelah mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Istri Kedua Gus karya Anisa AE, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Kepada pembaca secara umum agar bisa menjadikan karya sastra sebagai bahan alternatif pembelajaran pendidikan Islam, karena media saat ini yang relevan untuk menyampaikan ajaran Islam salah satunya adalah novel.
2. Kepada penulis agar lebih banyak mempublikasikan novel-novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dengan kemasan dan penulisan yang lebih menarik.
3. Untuk pendidik dan peserta didik, dapat menjadikan novel sebagai media pembelajaran dengan baik dan benar jika ada nilai pendidikan Islam bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel ini kurang begitu sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- AE, Anisa, *Istri Kedua Gus* (Jakarta: Falcon, 2021)
- Ahmadi, Abu dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan bin Abdullah, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 2018)
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015)
- Amrullah, Fahmi, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta Barat: CV Artha Rivera, 2015)
- Anasrullah, Aisyah, 'Nilai-Nilai Religius Pada Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sujani', *Jurnal Stilistika*, 10.1 (2017), 27–42
- Bafadhol, Ibrahim, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6.12 (2017), 45–61
- Bani S, Ambarjaya, *Psikologi Pendidikan Dan Pengajaran Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Cups, 2012)
- Burhan, Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Eko, Santoso dkk, *Seni Teater Jilid 1 Untuk SMK* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008)
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi offset, 2010)
- Fatimah, Nurul, 'Nilai-Nilai Religius Dalam Novel "Bulan Terbelah Di Langit Amerika" Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Intertekstual)', *NOSI*, 2.9 (2015), 119
- Fridayati, 'Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.10 (2015)
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Amanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

- Gunawan, Andry, Ali Mustofa, and Bambang Riadi, 'Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habibirrahman El Shirazy Dan Rancangannya', *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, Maret (2018), 1–10
- Hadni, Imayanti dkk, 'Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Yang Diadaptasi Dari Novel Karya Asma Nadia', *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (2018), 503–12
- Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Tasawuf Islam Dan Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2011)
- Heri, Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response* (Bandung: Arfino Raya Bandung, 2020)
- , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Hidayati, Istantia Widayati, 'Menggagas Filsafat Pendidikan Perempuan', *TARBIYATUNA*, 9.2 (2018), 117–24
- , *Nalar Tasawuf Sebagai Revolusi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Hidayati, Istantia Widayati, Akhmad Baihaqi, and Afga Sidiq, 'How Islamic Education Impacts Personal Life of Student of Senior High School?', 436 (2020), 858–62
- Inderasari, HilmyYahya dan Elen, 'Representasi Aqidah Dan SYariat Islam Dalm Novel I Am Sahraza Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahenedra', 2020, 1–22
- Indrawari, *Bahasa Dan Sastra Indonesia I* (Jakarta: PT. Perca, 2009)
- Ja'far Al-Hadar, Husein, *Tuhan Ada Di Hatimu* (Jakarta: Noura Books, 2020)
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Lestari, Lisa Esi, 'Nilai Religius Dalam Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2013
- Maman S, Mahayana, *9 Jawaban Sastra Indonesia* (Jakarta: Bening, 2005)
- Mohammad daud, Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Mudyahardjo, Redja., *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Praja Grafindo Persada., 2013)
- Mulyasa, E., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABET, 2014)
- Munandar, Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005)

- Munifah, Siti, 'Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy', *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8.1 (2021), 57–64
- Nurchayani, Hera, 'Religiositas Islam Dalam Novel Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2.2 (2004)
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fisik* (yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2009)
- Nurhayati, Ginanjar, *Apresiasi Prosa Fiksi* (Surakarta: Cakrawala Media, 2012)
- Purba, Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Rahman, Taufik, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Ratri Mei, Bagiya, Nurul Setorini, 'Nilai Religius Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Dan Skenario Pembelajaran Di Kelas XI SMA', *Garuda*, 2014
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010)
- Suharso, Dkk, *Kamus Besar Bhasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Wacana University Press, 2005)
- Sukirman, Tri, 'Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.2 (2016), 86
- Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)
- Susanto, Ari, *Tugas Intelektual Muslim* (Yoogyakarta: UAD Press, 2018)
- Taufik, Rahman, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Yono, Robert Rizki, and Tri Mulyono, 'Nilai Religius Dalam Novel Jatuhnya Sang Imam Karya Nawal El SaadawiNo Title', *Jurnal Semantika*, 1.02 (2020), 12–18